

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Asset And Liability Management* (ALMA) pada Bank Syariah Indonesia dilakukan berdasarkan Prinsip Syariah dan mengacu pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penerapan *Asset And Liability Management* (ALMA) Bank Syariah Indonesia menerapkan terkait dengan menjaga Likuiditas, Manajemen Gap, dan Valuta Asing dalam konteks banking book. Manajemen juga memiliki 2 pendekatan atau metode yang digunakan yaitu: *Pool Of Fund Approach* dan *Asset Allocation Approach*. Dari 2 metode tersebut manajemen Bank Syariah Indonesia lebih dominan menggunakan metode *Pool Of Fund Approach* karena pendekatan ini dianggap lebih efektif.
2. Peran *Asset And Liability Management* (ALMA) Bank Syariah Indonesia dalam menjaga tingkat likuiditas bank yaitu pada sisi asset dan liabilitas. Salah satu peran dari ALMA dalam menjaga kestabilan tingkat likuiditas adalah memilih suatu dana yang akan dijadikan cadangan likuiditasnya dengan memilah dana-dana yang masuk kemudian akan dijadikan cadangan likuiditas yang cukup untuk mengcover apabila ada kewajiban yang harus dipenuhi pada saat yang tidak menentu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran-saran yang sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia yaitu meningkatkan kinerja manajemen dalam mengelola aset dan liabilitas untuk Bank Syariah Indonesia tetap memperhatikan kestabilan tingkat likuiditas bank.
2. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini juga dijadikan sebagai referensi dalam hal sebuah penyusunan penelitian mengenai peran *Asset And Liability Management* dalam Menjaga Kestabilan Tingkat Likuiditas.